

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec.  
Karanglewas, Kab. Banyumas)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**

**DZINI NURAENI  
NIM. 1717201069**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

**THE EFFECTIVENESS PROGRAMS OF BUMDes IN ECONOMIC  
EMPOWERMENT OF VILLAGE COMMUNITY**  
(Case Studies of BUMDes Unggul Bahtera, Babakan Village, Karanglewas  
subdistrict, Banyumas Regency)

Dzini Nuraeni  
NIM. 1717201069

E-mail: [dzininuraeni800@gmail.com](mailto:dzininuraeni800@gmail.com)

Departement of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic University in Purwokerto

**ABSTRAC**

The problem faced by the Indonesian state is the problem of poverty. Islam has viewed poverty as a disease that must be cured. One way to overcome this is to involve the community in development activities, with an economic institution approach that is entirely by the village community, as regulated in the regulation of the Minister of Home Affairs Law number 9 of 2010 concerning the establishment of BUMDes that "to improve the financial capacity of village governments in administering government and increasing community income through various economic business activities of rural communities, BUMDes are established in accordance with the needs and potential of the village and can assist in poverty alleviation efforts". The role of BUMDes is also expected to increase PADes (Village Original Income) and also as a form of community empowerment with the aim of prospering the village community. This research takes the object of BUMDes Unggul Bahtera, Babakan Village, Karanglewas subdistrict, Banyumas Regency which aims to determine the level of effectiveness of the BUMDes program in economic empowerment of rural communities.

This research is a type of field research, using descriptive-qualitative method, researchers collect data by observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation. Sources were determined by the snow bowling sampling technique, namely the Babakan Village Head, BUMDes Management and the Babakan Village community.

The results showed that the village community economic empowerment program by BUMDes Unggul Bahtera was five, two programs were included in the planning, namely the wifi installation business unit and pertashop, and what was realized was the clean water business unit program, shops and mineral water refills (Galon). . The indicator used by the researcher in measuring the effectiveness is the Prosperous theory with four indicators, namely the accuracy of the use of costs, the accuracy of thinking, the accuracy of targets, and the accuracy of goals. The results showed that in the store business unit program the overall indicators were not

effective and for the clean water and mineral water refill business unit it could be said to be effective.

**Key Words: Effectivity, BUMDes, Emporwerment**



**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDes DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec. Karanglewas,  
Kab. Banyumas)**

Dzini Nuraeni  
NIM. 1717201069

E-mail [dzininuraeni800@gmail.com](mailto:dzininuraeni800@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN Purwokerto)

**ABSTRAK**

Masalah yang dihadapi oleh negara Indonesia adalah masalah kemiskinan. Islam telah memandang bahwa kemiskinan merupakan penyakit yang harus disembuhkan. Salah satu cara mengatasinya yaitu melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, dengan pendekatan lembaga ekonomi yang sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan permendagri UU No. 9 Tahun 2010 yaitu tentang pendirian BUMDes bahwa “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikanlah BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengetasan kemiskinan”. Peranan BUMDes tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan PADes (Pendapatan Asli Desa) dan juga sebagai wujud pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mensejahterakan masyarakat desa. Penelitian ini mengambil objek BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), menggunakan metode deskriptif-kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Sumber ditentukan dengan teknik *snow bowling sampling* yaitu Kepala Desa Babakan, Pengurus BUMDes serta masyarakat desa Babakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa oleh BUMDes Unggul Bahtera yaitu ada lima, dua program termasuk program dalam perencanaan yaitu unit usaha pemasangan *wifi* dan *pertashop*, dan yang terealisasi yaitu program unit usaha air bersih, toko dan isi ulang air mineral (Galon). Indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur efektivitas yaitu teori Makmur dengan indikator yaitu Ketepatan penggunaan biaya, ketepatan berfikir, ketepatan sasaran, ketepatan tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam program unit usaha toko secara keseluruhan indikator belum efektif dan untuk unit usaha air bersih dan isi ulang air mineral dapat dikatakan efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas, BUMDes, Pemberdayaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Konsep Efektivitas .....</b>	<b>14</b>
1. Pengertian Efektivitas .....	14
2. Ukuran Efektivitas .....	15
3. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas .....	15
<b>B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16
2. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	17

3. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	18
4. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	19
<b>C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	20
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	21
3. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat .....	23
4. Metode Pemberdayaan Masyarakat .....	24
5. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
6. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	28
7. Peningkatan Ekonomi .....	30
8. Desa.....	31
<b>D. Landasan Teologis .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sifat Penelitian.....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Uji Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum BUMDes Unggul Bahtera.....	44
1. Sejarah BUMDes Unggul Bahtera .....	44
2. Maksud dan Tujuan BUMDes Unggul Bahtera .....	44
3. Struktur Kepengurusan BUMDes Unggul Bahtera .....	45
4. Visi dan Misi .....	46
5. Kepemilikan Modal BUMDes Unggul Bahtera .....	46
6. Pembagian dan Pemanfaatan Hasil Usaha .....	46
7. Program BUMDes Unggul Bahtera.....	47
B. Analisis Konsep Program BUMDes Unggul Bahtera dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan .....	55

C. Analisis Efektivitas Program BUMDes Unggul Bahtera dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan .....	59
D. Analisis Efektivitas Program BUMDes Unggul Bantera dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Ekonomi Islam .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang masih dihadapi oleh negara Indonesia adalah masalah kemiskinan. Di Indonesia kemiskinan ini telah menjadi perbincangan telah lama sehingga munculah Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Indonesia telah menjamin urusan penanggulangan kemiskinan ini hingga tercantum dalam UUD 1945 salah satunya dalam pasal 28H ayat 1-4 secara jelas dalam ayat 1 disebutkan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.” Dan ayat 3 berbunyi bahwa “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”.

Islam juga memandang bahwa kemiskinan sebagai penyakit yang harus disembuhkan (Sany, 2019). Sebagaimana dalam ekonomi Islam secara jelas menyebutkan bahwa tujuan utama dari adanya ekonomi Islam adalah tercapainya *maslahat* dan *falah* yaitu kesejahteraan di dunia ataupun di akhirat. Menurut Abdul Manan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ilhami dengan nilai-nilai islam (Rahmat, 2021: 88). Ekonomi Islam sendiri erat hubungannya dengan syariat Islam dalam pencapaian kemaslahatan bagi umat manusia. Untuk mencapai kemaslahatan tersebut tentu dilandasi usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al Ahqaf Ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُوفِّيهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

*Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan (Terjemahan, 2012: 504).*



Tafsir dari ayat di atas yaitu Allah SWT meletakkan makanan dari rezeki setelah berjalan di atas bumi. Siapa yang berjalan dan berusaha maka dialah orang yang berhak memakan rezeki Tuhan. Yang berdiam diri dan malas tidak akan mendapat walaupun hanya sesuap nasi (Al-Qaradhawi, 2018: 91). Dalam penjelasan ayat di atas berkaitan dengan pelaksanaan program BUMDes yaitu ketika hambanya berusaha di muka bumi maka hamba tersebut akan memakan rezeki yang Allah SWT berikan sebagai contoh adalah rezeki berbentuk makanan. Dengan kata lain ketika hamba-Nya berusaha dalam hal program BUMDes, Allah SWT akan memberikan rezeki tersebut dalam hasil program BUMDes tersebut.

Perubahan ekonomi merupakan aktivitas yang menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Jika dalam pertumbuhan ekonomi mencakup sisi yang lebih luas baik dalam kemajuan aspek material maupun aspek spiritual manusia, dengan kata lain dalam tujuan dari pertumbuhan ekonomi ini adalah memajukan dasar-dasar keadilan sosial, HAM dan martabat manusia (Muttaqin, 2018: 120). Itulah pengertian dari pertumbuhan ekonomi dalam pandangan konsep ekonomi Islam yang berbeda dengan konsep ekonomi konvensional. Sebagaimana pandangan Imam Ghazali pandangannya bahwa kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan (Siregar, 2018).

Kemiskinan ini merupakan masalah yang bersifat multidimensi dan multisektor yang harus segera diatasi, salah satunya dengan cara melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan (Hasanah, 2021). Pembangunan di daerah pedesaan adalah salah satu hal yang penting dalam pembangunan nasional yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bersifat menyeluruh yang keberhasilannya harus didukung oleh semua lapisan masyarakat (Sutrisna, 2021). Dan hal ini merupakan dasar dari keseluruhan upaya yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh pihak pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari berbagai sisi kehidupan baik ekonomi, politik, sosial dan kebudayaan.

Salah satu pendekatan yang diharapkan mampu menstimulan dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Pembangunan yang bisa dilakukan di daerah pedesaan adalah dengan memberdayakan masyarakat serta pengembangan ekonomi masyarakat. Bentuk wujud dari kelembagaan tersebut sebagaimana yang dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini telah di atur dalam permendagri UU No. 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa yang menyatakan bahwa “untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Jika menurut Sayuti dalam (Salihin, 2021) mengemukakan bahwa keberadaan BUMDes diperlukan guna menggerakkan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengetasan kemiskinan.

Menurut Peraturan pemerintah No. 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembaruan Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dengan berdirinya BUMDes di setiap desa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan PADes (Pendapatan Asli Desa) dan dapat memberdayakan masyarakat sehingga peningkatan terhadap pendapatan masyarakat pun meningkat, yang diharapkan nantinya desa akan menjadi mandiri dan sejahtera sebagaimana tujuan dari ekonomi islam yaitu tercapainya kemaslahatan.

Saat ini sebanyak 61 persen desa telah memiliki BUMDes atau telah terbentuk sebanyak 4.559 unit BUMDes di Indonesia, dengan harapan BUMDes ini akan menjadi penyangga ekonomi di pedesaan dan data 2021 sebanyak 2.465 BUMDes sudah mendaftar ke Kemendes PDTT (Kemendesaco.id, 2019). Saat ini di Banyumas telah terbentuk sebanyak 269

BUMDes termasuk Kecamatan Karang lewas telah terbentuk sebanyak 8 BUMDes dari 12 Desa total keseluruhan Desa yang ada di Karanglewas Kabupaten Banyumas. Untuk melihat perkembangan dari BUMDes yang ada di Kabupaten Banyumas berikut merupakan data penilaian perkembangan BUMDes yang ada di Kecamatan Karanglewas.

**Tabel 1.1**  
**Penilaian Perkembangang BUMDes Kecamatan Karanglewas,**  
**Kabupaten Banyumas Tahun 2020**

No.	Penilaian	Total
1	Dasar	5
2	Tumbuh	3
3	Berkembang	-
4	Maju	-
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>

Sumber: *Data diolah dari Dinas sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Banyumas (2020)*

Dinas Sosial yang ada di Kabupaten Banyumas akan menilai memantau setiap perkembangan dari BUMDes dalam jangka waktu setahun sekali, yang meliputi kriteria yaitu dasar, tumbuh, berkembang dan maju. Dikutip dari Data dinas sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas (2020) ke empat kriteria tersebut ada beberapa indikator yang menentukan hasil penilaian perkembangan BUMDes di Kabupaten Banyumas yaitu sebagai berikut.

1. Kelembagaan
2. Aturan Legalitas
3. Usaha BUMDes
4. Administrasi, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban
5. Pemodalan dan Aset
6. Dampak BUMDes Terhadap Masyarakat Desa
7. Dampak bagi Pembangunan Desa

Dari Indikator tersebut digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan BUMDes yang ada di kabupaten Banyumas. Jika dilihat dari perkembangan BUMDes di Kec. Karanglewas masih banyak BUMDes yang

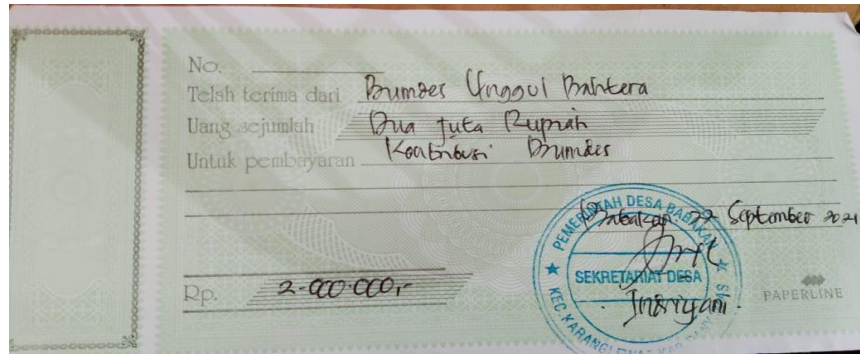
dalam tahap dasar sebanyak 5 BUMDes, tumbuh sebanyak 3 BUMDes, sedangkan untuk tahap berkembang dan Maju di Kec. Karanglewas belum ada. Data tersebut menunjukkan masih ada kendala dalam menjalankannya.

Dan kenyataannya untuk mencapai hal yang diharapkan masih sulit dilaksanakan, sebagaimana yang dinyatakan (Kurniasih, 2014) yang dikutip oleh (Lestari,dkk. 2019) bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes belum baik karena kinerja BUMDes belum mencapai nilai efisien dan efektif, ekonomi, dan responsibilitas serta pemberdayaan masyarakat yang ditunjukkan kurang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal desa.

Desa Babakan merupakan salah yang ada Desa di wilayah Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas. Kondisi wilayah Desa Babakan ini terdiri atas perkampungan yang sebagian besar pekerjaannya adalah petani dan sebagian lainnya adalah PNS, karyawan, wiraswasta dan juga pedagang. Pada Tahun 2017 berdirilah BUMDes Unggul Bahtera, yang harapan pemerintahan desa dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa serta meningkatkan PADes (Pendapatan Asli Desa).

BUMDes Unggul Bahtera merupakan BUMDes yang beroperasi di Desa Babakan yang memiliki beberapa program yang sudah berjalan ataupun dalam tahap perencanaan. Jika dibandingkan dengan desa sekitar yang sudah memiliki BUMDes yaitu Desa Tamansari, BUMDes Unggul Bahtera ini jauh lebih tumbuh dan berkembang jika dilihat dari segi program yang sudah berjalan ataupun dalam tahap perencanaan. Untuk Desa Tamansari sendiri memiliki BUMDes dengan nama “Berkahsari” yang saat ini memiliki program yang berjalan yaitu program berupa unit usaha berupa toko sembako atau menyediakan kebutuhan sehari-hari namun sampai saat ini belum dapat memberikan kontribusi terhadap PADes, sedangkan BUMDes Unggul Bahtera ini telah berpengaruh terhadap PADes Babakan sebagaimana bahwa tahun 2021 BUMDes Unggul Bahtera ini telah memberikan PADes sebesar Rp2.000.000,- dibuktikan dengan:

**Gambar 1. 1**  
**Kwitansi kontribusi BUMDes terhadap PADes Desa Babakan 2021**



Sumber: *Dokumentasi kontribusi BUMDes terhadap PADes (Pendapatan Asli Desa) Septeptember 2021*

Selain itu jika dilihat dari segi mekanisme pendanaan juga BUMDes Unggul Bahtera lebih rapih dan juga terstruktur, jika dibandingkan dengan BUMDes Berkahsari Desa Tamansari, BUMDes Unggul Bahtera ini memiliki jumlah program unit usaha yang lebih banyak dibandingkan dengan BUMDes Berkahsari. BUMDes Unggul Bahtera ini memiliki lima program unit usaha salah satunya dengan program air bersih yang telah berjalan dan sudah mencakup 810 pelanggan dari Desa Babakan.

**Tabel 1. 2**  
**Daftar Pelanggan Program BUMDes Unit Air Bersih Desa Babakan**  
**September 2021**

No.	Lingkungan	Jumlah Pelanggan
1.	RW 01	114
2.	RW 02	124
3.	RW 03	78
4.	RW 04	111
5.	RW 06	96
6.	RW 07	117
7.	RW 08	52
8.	RW 09	37
9.	RW 10	40
10.	RW 11	39
11.	Luar Desa Babakan	2
Total		810 Pelanggan

Sumber: *Data diolah dari Dokumentasi Pembayaran unit air Bersih Bulan September 2021*

Selain program unit usaha air bersih, BUMDes Unggul Bahtera juga memiliki program lainnya seperti program unit usaha isi ulang air mineral yang memberikan pelayanan isi ulang air mineral yang berasal dari mata air pegunungan asli, program unit usaha toko atau minimarket yang merupakan unit usaha yang bergerak di bidang usaha perdagangan berbagai macam kebutuhan sembako, makanan ringan dan alat tulis. Program unit usaha pertashop yang merupakan unit usaha yang menyediakan bahan bakar kendaraan, program unit pelayanan pemasangan wifi yang saat ini masih dalam proses perencanaan.

Akan tetapi sampai saat ini untuk menjadi ekonomi yang produktif masih sulit. Hal ini dikarenakan terjadinya beberapa kendala. BUMDes Unggul Bahtera ini sudah berjalan selama 4 tahun namun belum terlihat adanya program yang menekan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga dapat memberdayakan masyarakat di desa Babakan. Sebagaimana yang disebutkan bahwa:

*“BUMDes ini memang sangat diandalkan dalam peningkatan PADes (Pendapatan Asli Desa) dan meningkatkan ekonomi masyarakat, namun untuk saat ini Pemasukan pendapatan dengan biaya pembayaran karyawan lebih besar, yang sehingga sempat terkendala dalam beberapa program yang berjalan.”* Ujar Bapak Prio selaku Pengawas BUMDes Unggul Bahtera.

Jika dilihat dari masalah yang ada peneliti tertarik untuk memilih tema “Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Alasan peneliti tertarik meneliti objek dengan berbagai macam program yang telah dijalankan BUMDes Unggul Bahtera, namun belum terlihat meningkatnya PADes (Pendapatan Asli Desa) dan meningkatnya ekonomi bagi masyarakat.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Efektivitas**

Kata Efektif merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berguna atau berhasil. Efektivitas sendiri menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Dimana suatu usaha jika dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuannya. Jika secara umum menurut (M.

steers, 2020: 205) mengatakan bahwa efektivitas itu sendiri paling banyak dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan operasi dan tujuan operasional.

Menurut makmur (2011: 7) yang dikutip oleh (Najidah, dkk. 2019) bahwa efektivitas terdapat beberapa indikator pengukuran efektivitas untuk mengukur sejauh mana suatu program itu berjalan, guna mencapai sebuah tujuan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Ketepatan perhitungan biaya
- b. Ketepatan berpikir
- c. Ketepatan tujuan
- d. Ketepatan sasaran

Baik individu maupun organisasi dalam menentukan sasaran yang kurang tepat tentu akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut. BUMDes Unggul Bahtera ini merupakan satu organisasi yang didirikan oleh Desa sebagai suatu wujud dalam pembangunan ekonomi masyarakat, dengan begitu BUMDes tersebut dapat dikatakan baik apabila telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perlu ditegaskan bawasannya dalam rencana penelitian ini akan menggunakan teori Makmur tersebut yang diharapkan nantinya dapat mengukur efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

## **2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Anggraeni, 2016).

## **3. Pemberdayaan Ekonomi**

Jika menurut Iff: 1995, mengatakan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah atau tidak beruntung (Suharto, 2017: 58) ia juga berpendapat bahwa pemberdayaan adalah

menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempersiapkan kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri (Anwas, 2019: 49).

Pemberdayaan ekonomi dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai *consumer* berfungsi untuk menanggung dampak negatif pertumbuhan, pembayar resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kambing hitam kegagalan program dan penderita kerusakan lingkungan (Situmeang, 2016: 97).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa yang dilakukan oleh BUMDes Unggul Bahtera?
2. Bagaimanakah Efektivitas Program BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan?
3. Bagaimanakah Efektivitas Program BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan dalam Ekonomi Islam?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa yang dilakukan oleh BUMDes Unggul Bahtera.
- b. Untuk Mengetahui Efektivitas Program BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan.



- c. Untuk Mengetahui Efektivitas Program BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa Babakan dalam Ekonomi Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan penembangan kajian yang berhubungan dengan masalah yang terdapat pada BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan.
- 2) Bagi pembaca dan masyarakat umum dapat memberikan gambaran terhadap bagaimana efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 3) Bagi Peneliti, sebagai bahan acuan serta pertimbangan penelitian terutama di bidang program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi dan masukan baru tentang pentingnya program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi yang diberikan kepada pembaca mengenai hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang saat itu dilakukan, dan menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada dan mengisi celah dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini juga dilakukan penelaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, kemudian peneliti menemukan situasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan menarik untuk mengkaji mengenai efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang diangkat sebagai kajian pustaka.

**Tabel 1. 3**  
**Penelitian terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Arief Hudiono, 2018. dalam skripsi "Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa (Studi	Sama-sama meneliti tentang efektivitas program BUMDes dalam	Tempat penelitian peneliti berada di BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec.

	Kasus Bumdesa Arto Doyo Desa Samudra Kulon Kecamatan Gumelar, Banyumas).	pemberdayaan ekonomi masyarakat. dan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.	Karanglewas, Kab. Banyumas, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data wawancara menggunakan teknik <i>snowball</i> . Dan peneliti menganalisis dalam ekonomi Islam.
2.	Muhammad Afandi, 2021. “Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Tinjau dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur).	Sama-sama meneliti tentang efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	Tempat penelitian berada di BUMDes Unggul Bahtera yang terletak di Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas dan tidak ditinjau dari segi manajemen bisnis Islam sedangkan peneliti menganalisis dalam ekonomi Islam.
3.	Eki Janrizal (2019) “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sungai Sayang Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”.	Sama-sama meneliti tentang efektivitas BUMDes dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Tempat penelitian berada di BUMDes Unggul Bahtera yang terletak di Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas dan penelitian ini membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat dan di analisis dalam ekonomi Islam.

4.	Bella Ayudina HRP (2018) “Efektivitas Pelaksanaan Kinerja BUMDes dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”	Sama-sama meneliti tentang efektivitas BUMDes dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Tempat penelitian berada di BUMDes Unggul Bahtera yang terletak di Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas dan penelitian ini membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peneliti menganalisis dalam segi ekonomi Islam.
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari penelitian sebelumnya, ada beberapa perbedaan yang ditemukan oleh penulis, walaupun terdapat beberapa persamaan yang ada penelitian sebelumnya yaitu tentang pengukuran efektivitas pelaksanaan BUMDes. Namun terdapat perbedaan baik dalam hal tempat penelitian ataupun subyek penelitian tersebut dan konsisten dalam pembahasan terdapat analisis pemberdayaan dalam segi ekonomi Islam. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan, kec. Karanglewas, Kab. Banyumas).

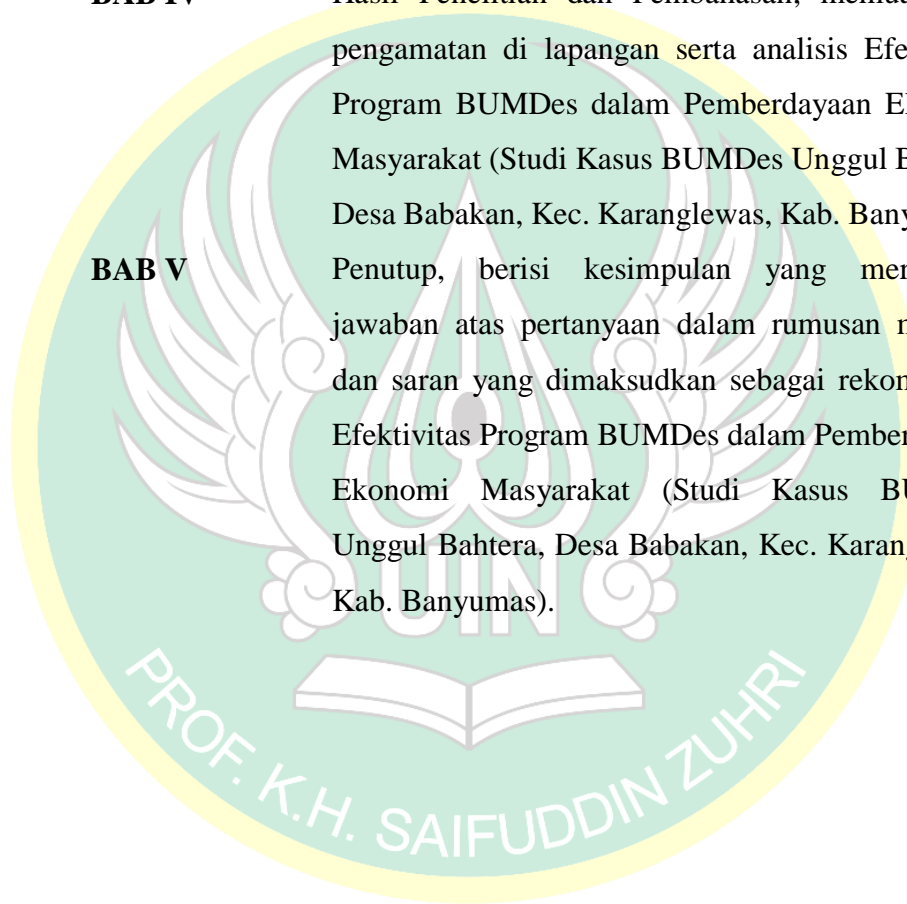
#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi dalam lima bab. Secara spesifik, bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

##### **BAB I**

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

- BAB II** Landasan teoritis dari penelitian, disini berisikan tentang teori-teori mengenai penelitian yang sudah diuji kebenarannya.
- BAB III** Membahas tentang metode penelitian antara lain: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat hasil pengamatan di lapangan serta analisis Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas).
- BAB V** Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah dan saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera, Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan skripsi yang telah disusun dapat disimpulkan bahwa efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDes unggul Bantera ini bersifat sosial dan pengembangan usaha atau bisnis dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam pemberdayaan BUMDes ini melakukan belajar sambil bekerja atau disebut dengan PLA (*Participatory Learning and Action*) yaitu masyarakat diberdayakan oleh pihak BUMDes dengan cara diikutsertakan dalam kegiatan program unit usaha.
2. BUMDes Unggul Bahtera dalam menjalankan program unit usahanya sudah berjalan efektif dalam beberapa unit usaha namun masih ada beberapa indikator yang belum dikatakan efektif dimana unit usaha berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk Program Unit usaha yang sudah dapat dikatakan efektif yaitu unit usaha air bersih dan unit usaha isi ulang air mineral. Untuk yang belum efektif yaitu unit usaha toko dikarenakan unit usaha tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu unit toko grosir sebagai pusat pemasok pedagang di Desa Babakan serta belum dapat mengikutsertakan masyarakat dalam unit toko tersebut. Dan unit usaha wifi dan pertashop belum dapat dianalisis dikarenakan belum ada data laporan yang mendukung untuk diteliti.
3. BUMDes Unggul Bahtera dalam menjalankan programnya agar dapat mencapai tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat atau dapat dikatakan dalam konsep ekonomi islam yaitu *maslahah* dan *fallah*, dengan hal adanya hal tersebut BUMDes Unggul Bahtera telah menerapkan beberapa prinsip dalam pemberdayaan seperti prinsip *Ukhuwah*, *ta'awun* dan persamaan derajat.

## B. SARAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan objek dan juga sudut pandang yang lebih rinci dan kompleks, sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pedemisi, sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas terkhusus tentang efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk BUMDes Unggul Bahtera, Harus saling memberikan dukungan, kontrol dan pengawasan terhadap unit usaha yang dijalankan agar unit usaha tersebut dapat berkembang dan tetap berjalan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang maksimal. Menerapkan prinsip *Ukhuwah, ta'awun* dan juga persamaan derajat agar semua usaha yang dijalankan dapat tercapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan. Seperti halnya dalam pengelolaan unit usaha yang sekiranya dapat diterima oleh masyarakat agar nunit usaha dapat diterima dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat. dan tentu dapat berkolaborasi dengan pihak pemberdayaan lain di Desa Babakan agar pemberdayaan lebih maksimal dengan program yang telah dibuat sesuai dengan potensi yang ada di Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 202. "Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur)". Skripsi. Lampung Timur: IAIN Metro.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2018. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta: Gema Insaani).
- Anggraeni, Maria R. R. S. 2016. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Studi pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta)" dalam *jurnal modus (ISSN)*, Vol. 28, No. 2.
- Anwas, Oos M. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung :Alfabeta).
- Dinas Pendidikan Nasional. 2007. *Buku Panduan BUMDes*. (Brawijaya: Univ. Brawijaya).
- Fadhilah, Nur. 2021. "Konsep Kesejahteraan sosial dalam perspektif Ekonomi Islam" dalam *jurnal studi keagamaan Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Fauzi, Rahmat. 2021. *Kemaslahatan Ekonomi Islam di Indonesia..* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hasanah, N. 2019. "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik". Dalam *jurnal Qiema*. Vol. 5. No. 1.
- Helaluddin dan Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- HRP, Bella A. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Kinerja Bumdes dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- <https://www.kemendesa.go.id/berita/view/detil/2862/tercatat-sebanyak-61-persen-desa-telah-memiliki-bumdes>
- <https://www.kemendesa.go.id/berita/view/detil/3765/sebanyak-2465-bumdes-sudah-mendaftar-di-kemendes-pdtt>
- Hudiono, Arif. 2018. "Efektivitas Program Bumdesa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat desa (Studi Kasus Bumdesa Arto Doyo Desa Samudra

Kulon, Kecamatan Gumelar, Banyumas)”. Skripsi. Purwokerto:IAIN Purwokerto.

Istiyanto, S. Bkti. 2017. *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat: dengan Contoh Studi Kasus Posisi Meningkatkan Taraf Kesehatan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Itang. 2015. *Teori Ekonomi Islam*. (Serang: Laksita Indonesia).

Janrizal, Eki. 2019. “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sungai Sayang Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Karim, Adiwarmarman. 2015. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perada.

Kurniawan, Beni. 2014. *Ekonomi dan Bisnis Islam* (Sukabumi: CV. Al fath Zumar).

Lestari, dkk. 2019. “Peran Pencapaian Tujuan BUMDes Mandiri Jaya dalam Pengelolaan Dana Desa Sepakung Kabupaten Semarang”, dalam *jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, vol. 4, No. 2.

Mardikanto, dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta Bandung).

Maryani, dedeh. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: Deepublish.

Meleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Muttaqin, Rizal. 2018. “Pertumbuhan ekonomi dalam perpektif Islam” dalam *jurnal ekonomi syariah dan bisnis.*, Vol. 1, No. 2 .

Najidah, dkk. 2018. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”. Dalam *jurnal administrasi publik*. Vol. 8 No. 2.

Paramita, M. dkk. 2018. “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal”. Dalam *jurnal Media pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.

PKDSP. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta Selatan: Fakultas Ekonomi Univ. Brawijaya.

Purnamasari, Hanny. 2018. “Efektivitas Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) melalui Ijin Usaha melalui Online (Ijus Melon) di Kota Semarang” dalam *jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 3, No. 2.



- Salihin, Agus. 2021. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat desa Pejangkik". *Dalam jurnal al-intaj*, Vol. VII, No. 1.
- Sany, Ulfi P. 2019. "Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an", dalam *jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 39 No. 1.
- Sari, Yulia. W. 2018. "BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa) Sebagai Kelembagaan Partisipatoris Untuk Pengembangan Identifikasi Potensi Masyarakat Pedesaan" Vol. No. 5.
- Siregar, P. P. 2018. "Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam perspektif Islam", Vol. 1, No. 1.
- Situmeang, Ilona V. O. 2016. *Corporate Social Responsibility: dipandang dari Komunikasi Organisasi* (Yogyakarta: Ekulibria).
- Steers, Ricard. M. 2020. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiri, dkk. 2005. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasu dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta).
- Suharto, Edy. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suleman, A. R, dkk. 2020. *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. (Medan: Yayasan kita menulis).
- Sutrisna, Wawan I. 2021. "Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pembangunan Ekonomi di Desa", dalam *jurnal Cakrawarti*, Vol. 03, No. 02.
- Terjemahan. 2012. *Al Qur'an Pelangi: Munshaf Aminah*, Jakarta: Alfatih.
- Widjajanti, Kesi. 2011. "Model Pemberdayaan Masyarakat". dalam *jurnal ekonomi Pembangunan*. Vol. 12. No. 1.
- Zainudin, Arif. 2016. "Model Kelembagaan Pemerintahan Desa", dalam *jurnal ilmu Pemerintahan*. Vol. 1 No. 2.